



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under  
A [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## Pembelajaran Mendeklamasikan Puisi Menggunakan Aplikasi *Tik Tok* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak

Lengggar Khalifahtullah Satyabuwana<sup>1)</sup>, Martono<sup>2)</sup>, Henny Sanulita<sup>3)</sup>,

1), 2), 3) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

<sup>1)</sup> E-mail: [lenggarks@gmail.com](mailto:lenggarks@gmail.com)

<sup>2)</sup> E-mail: [martono@fkip.untan.ac.id](mailto:martono@fkip.untan.ac.id)

<sup>3)</sup> E-mail: [henny.sanulita@fkip.untan.ac.id](mailto:henny.sanulita@fkip.untan.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan instrument penilaian berupa APKG 1, APKG 2, dan hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran mendapat skor 70 (Cukup), pelaksanaan pembelajaran mendapat skor 94,6 (Sangat Baik) untuk pertemuan pertama dan 90,6 (Sangat Baik) untuk pertemuan kedua. Hasil pembelajaran menggunakan penilaian sikap, guru menggunakan 4 dari 6 Profil Pelajar Pancasila (P3), penilaian pengetahuan menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, sebanyak 4 orang peserta didik dengan kriteria sangat baik. Sebanyak 19 orang peserta didik dengan kriteria baik. Sebanyak 9 orang peserta didik dengan kriteria cukup. Pada pertemuan kedua, 2 kelompok dengan kriteria baik dan 6 kelompok dengan kriteria sangat baik. Penilaian keterampilan menunjukkan bahwa ada 10 orang peserta didik dengan kriteria sangat baik. Sebanyak 17 orang peserta didik dengan kriteria baik. Sebanyak 4 orang peserta didik dengan kriteria cukup. Dan ada 1 orang peserta didik dengan kriteria kurang. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* di SMP Negeri 2 Pontianak telah dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Kata kunci: Aplikasi *Tik Tok*; Mendeklamasikan Puisi; Kurikulum Merdeka

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan di sekolah yang melibatkan peserta didik dan guru dengan tujuan untuk mendukung perkembangan dan tingkat keaktifan belajar peserta didik. Suardi (2018) pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam sebuah lingkungan. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan mengajarkan peserta didik tentang Bahasa Indonesia, yang mencakup beberapa aspek kebahasaan. Aspek tersebut terdiri dari menyimak, membaca dan memahami, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya agar peserta didik dapat menggunakan bahasa tersebut untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta mencapai kematangan emosional dan sosial (Wardarita, R. 2020: 40).

Dalam kurikulum merdeka Pembelajaran berpusat pada peserta didik, memperhatikan pribadi, pengalaman, latar belakang, perspektif, bakat, minat, kapasitas, dan kebutuhan mereka (Zulaiha., dkk, 2022), sehingga penerapan kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran bahasa indonesia akan sesuai dengan karakteristik peserta didik khususnya dalam keterampilan membaca. Membaca adalah proses kognitif yang

bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang ada dalam teks (Dalman, 2013). Mendeklamasikan puisi adalah salah satu bentuk keterampilan membaca yang melibatkan pengucapan puisi secara lisan dengan penuh ekspresi dan intonasi. Membaca indah dalam bentuk membaca puisi atau deklamasi adalah aktivitas membaca yang menekankan pada teknik membaca yang tepat, serta melibatkan gerakan sebagai alat bantu yang disesuaikan dengan makna puisi yang disampaikan (Sukirno, 2014).

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya. Guru menentukan media yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran (Aji, 2017). Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan membaca khususnya dalam mendeklamasikan puisi. Media pembelajaran yang sesuai salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis digital dan interaktif melalui aplikasi *Tik Tok*. Aplikasi *Tik Tok* sesuai dengan perkembangan serta karakteristik generasi milenial peserta didik, yang akrab dengan dunia digital dan penggunaan gadget (Aji, 2018: 434). Peserta didik di SMP Negeri 2 Pontianak dalam lingkup pergaulannya

tidak terlepas dari pengaruh media sosial, khususnya aplikasi Tik Tok dan antusiasme peserta didik yang juga tinggi pada aplikasi Tik Tok. Namun, beberapa guru di sekolah tersebut kurang mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada di lingkungan peserta didik sehingga pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di sekolah kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat permasalahan umum yaitu Pembelajaran Mendeklamasikan Puisi Menggunakan Aplikasi Tik Tok pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 02 Pontianak". Permasalahan-permasalahan yang akan dirumuskan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi Tik Tok pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak.

## II. METODE PENELITIAN

Lokasi dilaksanakannya penelitian adalah di SMP Negeri 2 Pontianak yang beralamat di jalan Selayar, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 april hingga 8 juni 2024. Penelitian ini berkolaborasi dengan Indah Wulandari, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII G SMP Negeri 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2019: 64) mengemukakan pendekatan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan mengidentifikasi keberadaan variabel mandiri, baik untuk satu variabel tertentu atau lebih, tanpa melakukan perbandingan antar variabel tersebut atau menjelajahi hubungan dengan variabel lainnya. Bentuk penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Bentuk penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian, seperti tingkah laku, pandangan, dorongan, aktivitas, dan sebagainya secara utuh (Moloeng, 2014). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan 32 peserta didik kelas VIII G. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah modul Ajar Kurikulum Merdeka yang dianalisis menggunakan Alat Penilaian Kinerja Guru 1 (APKG 1), pelaksanaan pembelajaran yang dianalisis dengan APKG 2, dan data hasil belajar peserta didik. Prosedur penelitian yang dilakukan dimulai dengan menyiapkan APKG 1 untuk menganalisis dan menginterpretasikan rancangan pembelajaran berupa modul ajar yang telah dibuat oleh guru. Selanjutnya, menyiapkan APKG 2 untuk menganalisis dan menginterpretasikan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Kemudian, menganalisis dan menginterpretasikan hasil belajar peserta didik berupa penugasan dalam pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi Tik Tok.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Hasil penelitian akan memuat modul ajar yang dianalisis menggunakan APKG 1. Menurut Maulida (2022: 132), modul ajar merupakan bahan pembelajaran yang

dirangkai secara sistematis dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang akan dianalisis menggunakan APKG 2. Majid, Abdul (2014: 129) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses belajar-mengajar yang merupakan elemen utama dalam kegiatan pembelajaran. Data berasal dari hasil belajar peserta didik yang berisi penilaian sikap, pengetahun, serta keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. PP 19 Tahun. 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab V, Pasal 25 ayat 1 dan ayat 4 dalam Martono (2016: 104— 106) menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian untuk menentukan kelulusan peserta didik dari lembaga pendidikan.

### 1. Hasil Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan penilaian guru dalam menyusun Modul Ajar (MA) Kurikulum Merdeka. Meskipun beberapa komponen dan persyaratan dalam Modul Ajar belum sepenuhnya terpenuhi, beberapa aspek sudah melewati indikator baik. Tujuan Pembelajaran (TP) yang dirancang sudah sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Indikator Tujuan Pembelajaran (ITP), dan Capaian per Elemen. Namun, Modul Ajar belum menunjukkan adanya pembelajaran berdiferensiasi dan pencantuman Profil Pelajar Pancasila (P3), serta beberapa persyaratan komponen pada informasi umum, inti, dan lampiran juga telah terpenuhi. Skor yang diperoleh peneliti saat menganalisis Modul Ajar menggunakan APKG 1 adalah 70 (Cukup).

### 2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mendeklamasikan puisi oleh guru melibatkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mengukur kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan penggunaan media audio-visual melalui *Tik Tok*. Metode yang digunakan adalah Project-Based Learning dengan pendekatan saintifik. Beberapa aspek pelaksanaan sudah sesuai dengan Modul Ajar, dan media pembelajaran yang digunakan sangat baik. Peserta didik membuat video deklamasi puisi sebagai tugas proyek. Pada pertemuan pertama, skor pembelajaran adalah 94.6 (Sangat Baik), sedangkan pertemuan kedua memperoleh skor 90,6 (Sangat Baik).

### 3. Hasil Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran mendeklamasikan puisi sudah sesuai dengan TP dalam MA. Dari 32 peserta, pada pertemuan pertama, 4 Peserta didik memperoleh nilai sangat baik, 19 Peserta didik dengan nilai baik, dan 9 Peserta didik dengan nilai cukup. Penilaian pertemuan kedua dilakukan secara kelompok, dengan 2 kelompok memperoleh nilai baik dan 6 kelompok dengan nilai sangat baik. Penilaian keterampilan menunjukkan 10 Peserta didik memperoleh nilai sangat baik, 17 dengan nilai baik, 4 dengan nilai cukup, dan 1 dengan nilai kurang. Hal ini menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi menggunakan Kurikulum Merdeka dan media audio-visual *Tik Tok*.

**B. PEMBAHASAN**

Proses penilaian Modul Ajar (MA), APKG 1 dan APKG 2 menggunakan teknik nilai ketercapaian pembelajaran. Menurut Kunandar (2013, h.126) penilaian menggunakan teknik nilai ketercapaian pembelajaran sebagai berikut.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian akhir dalam APKG 1, APKG 2, dan hasil belajar peserta didik yang masih dalam bentuk penilaian kuantitatif diubah ke bentuk penilaian kualitatif. Adapun kriteria penilaian kualitatif menurut (Sudjana, 2014, h.118) adalah :

|        |               |
|--------|---------------|
| 90-100 | = Sangat Baik |
| 80-89  | = Baik        |
| 70-79  | = Cukup       |
| 60-69  | = Kurang      |

Skala penilaian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan interval 1-4. Menurut Sugiyono (2019: 93), modifikasi skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau seseorang terhadap fenomena sosial. Skala ini memberikan peringkat atau skor pada setiap pertanyaan. Jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah, sedangkan jawaban yang setuju diberi skor tinggi. skala Likert ini dilakukan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada skala lima tingkat. Modifikasi tersebut menghilangkan kategori jawaban tengah berdasarkan tiga alasan:

1. Kategori tersebut memiliki arti ganda, yang biasanya diartikan sebagai belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, netral, atau bahkan ragu-ragu
2. Adanya jawaban tengah cenderung membuat responden memilih jawaban tersebut
3. Tujuan kategori SB-B-K-SK adalah untuk melihat kecenderungan penilaian terhadap APKG 1 dan 2, apakah lebih condong ke sangat baik atau sangat kurang. Skala Likert interval 1-4 ini memberikan bobot 4 untuk sangat Sangat Baik, 3 untuk Baik, 2 untuk Kurang, dan 1 untuk Sangat Kurang.

Jawaban Peneliti terhadap penilaian APKG 1 dan 2 akan diberikan skor dari 1 hingga 4, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1 : Kategori Penilaian**

| Kategori      | Skor |
|---------------|------|
| Sangat Baik   | 4    |
| Baik          | 3    |
| Kurang        | 2    |
| Sangat Kurang | 1    |

1. Pembahasan perencanaan Pembelajaran

MA yang disusun mengandung komponen informasi umum yang dipersyaratkan, mendapatkan nilai 3 (baik). MA yang disusun mengandung komponen inti yang dipersyaratkan mendapatkan nilai 4 (baik sekali). MA yang disusun mengandung komponen lampiran yang dipersyaratkan, mendapatkan nilai 4 (baik sekali). ATP disusun mengandung prinsip penyusunan yang dipersyaratkan, mendapatkan nilai 4 (baik sekali). MA yang disusun dengan Fase dan Capaian per Elemen, mendapatkan nilai 4 (baik sekali). MA menyertakan pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi, mendapatkan nilai 1 (kurang sekali). TP disusun sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum, dan Profil Pelajar Pancasila (P3), mendapatkan nilai 3 (baik). ITP mengandung 3 Kompetensi, Konten, dan Variasi mendapatkan nilai 4 (baik sekali). Profil Pelajar Pancasila (P3) pada MA dapat diamati, mendapatkan nilai 3 (baik). Desain belajar (ATP dan Modul Ajar) telah dinamis sesuai dengan tujuan, bermakna, dan melibatkan peserta didik, mendapatkan nilai 4 (baik sekali).

|  |
|--|
| $\text{Nilai APKG 1} = \frac{3+4+4+4+4+1+3+4+3+4}{10} \times 100$ $= 70 \text{ (Cukup)}$ |
|--|

2. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memotivasi dan menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis sebelum menerima pembelajaran, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menyampaikan apersepsi dan mendiskusikan kompetensi Profil Pelajar Pancasila (P3) terkait dengan materi yang akan diajarkan, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menyampaikan TP pada Model Ajar (MA) yang sesuai dengan Capaian per Elemen secara lengkap mendapatkan nilai 3 (baik). Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang tersedia pada MA, mendapatkan nilai 4 (sangat baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 1 = A | A = 4+4+3+4<br>= 15 |
|-----------------------|---------------------|

b. Kegiatan Inti

1) Penugasan Materi Pembelajaran

Guru menguasai materi sesuai dengan ITP, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain. Mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menyampaikan materi secara urut, lengkap, dan logis. Mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pada MA, mendapatkan nilai 4 (sangat baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 2 = B | B = 4+4+4+4<br>= 16 |
|-----------------------|---------------------|

- 2) Penerapan Strategi Pembelajaran yang berkarakter dan mendidik

Guru menerapkan pembelajaran yang sesuai Profil Pelajar Pancasila (P3). Mendapatkan nilai 3 (baik). Guru menanamkan karakter, moral, dan sikap positif (nurturant effect) terkait materi yang diajarkan, mendapatkan nilai 3 (baik). Guru menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, mendapatkan nilai 3 (baik). Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan, mendapatkan nilai 3 (baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 3 = C | C = 3+3+3+3<br>= 12 |
|-----------------------|---------------------|

- 3) Penerapan Pendekatan Pembelajaran berdiferensiasi

Guru melakukan asesmen diagnostic sebelum memulai pembelajaran, mendapatkan nilai 2 (kurang). Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, mendapatkan nilai 1 (kurang sekali). Guru memfasilitasi kegiatan peserta didik berdasarkan kemampuan, minat, dan bakatnya, mendapat nilai 2 (kurang). Guru menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik, mendapatkan nilai 3 (baik).

|                       |                    |
|-----------------------|--------------------|
| Rata-rata butir 4 = D | D = 2+1+2+3<br>= 8 |
|-----------------------|--------------------|

- 4) Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media dalam Pembelajaran

Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menunjukkan adanya sumber belajar yang bervariasi, mendapatkan nilai 3 (baik). Guru memanfaatkan dan menunjukkan penggunaan media pembelajaran yang menarik, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-brekaing melalui platform daring, mendapatkan nilai 4 (sangat baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 5 = E | E = 4+3+4+4<br>= 15 |
|-----------------------|---------------------|

- c. Penutup

Guru melaksanakan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru memaparkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru

menyimpulkan materi pembelajaran yang telah terlaksana, mendapatkan nilai 3 (baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 6 = F | F = 4+4+4+3<br>= 15 |
|-----------------------|---------------------|

|                     |                                       |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nilai APKG 2        | = $\frac{A+B+C+D+E+F}{24} \times 100$ |
| (Pertemuan Pertama) | = 94,6 (Sangat Baik)                  |

3. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua  
a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memotivasi dan menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis sebelum menerima pembelajaran, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menyampaikan apersepsi dan mendiskusikan kompetensi Profil Pelajar Pancasila (P3) terkait dengan materi yang akan diajarkan, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menyampaikan TP pada Model Ajar (MA) yang sesuai dengan Capaian per Elemen secara lengkap mendapatkan nilai 3 (baik). Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang tersedia pada MA, mendapatkan nilai 3 (baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 1 = A | A = 4+4+3+3<br>= 14 |
|-----------------------|---------------------|

- b. Kegiatan Inti

- 1) Penugasan materi pembelajaran

Guru menguasai materi sesuai dengan ITP, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain. Mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menyampaikan materi secara urut, lengkap, dan logis. Mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pada MA, mendapatkan nilai 4 (sangat baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 2 = B | B = 4+4+4+4<br>= 16 |
|-----------------------|---------------------|

- 2) Penerapan strategi pembelajaran yang berkarakter dan mendidik

Guru menerapkan pembelajaran yang sesuai Profil Pelajar Pancasila (P3) mendapatkan nilai 2 (kurang). Guru menanamkan karakter, moral, dan sikap positif (nurturant effect) terkait materi yang diajarkan, mendapatkan nilai 3 (baik). Guru menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, mendapatkan nilai 3 (baik). Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan, mendapatkan nilai 4 (sangat baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 3 = C | C = 2+3+3+4<br>= 12 |
|-----------------------|---------------------|

- 3) Penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi

Guru melakukan asesmen diagnostik sebelum memulai pembelajaran, mendapatkan nilai 2 (kurang). Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, mendapatkan nilai 1 (kurang sekali). Guru memfasilitasi kegiatan peserta didik berdasarkan kemampuan, minat, dan bakatnya, mendapat nilai 2 (kurang). Guru menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik, mendapatkan nilai 3 (baik)

|                       |                    |
|-----------------------|--------------------|
| Rata-rata butir 4 = D | D = 2+1+2+3<br>= 8 |
|-----------------------|--------------------|

- 4) Pemanfaatan sumber belajar atau media dalam pembelajaran

Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menunjukkan adanya sumber belajar yang bervariasi, mendapatkan nilai 3 (baik). Guru memanfaatkan dan menunjukkan penggunaan media pembelajaran yang sangat menarik, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-brekaing melalui platform daring, mendapatkan nilai 1 (kurang sekali).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 5 = E | E = 4+3+4+1<br>= 12 |
|-----------------------|---------------------|

- c. Penutup

Guru melaksanakan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru memaparkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah terlaksana, mendapatkan nilai 4 (sangat baik).

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Rata-rata butir 6 = F | F = 4+4+4+4<br>= 16 |
|-----------------------|---------------------|

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| Nilai APKG 2<br>(Pertemuan Kedua) | $= \frac{A+B+C+D+E+F}{24} \times 100$<br>= 90, 6 (Sangat Baik) |
|-----------------------------------|--|

4. Pembahasan Evaluasi Pembelajaran

- a. Hasil Penilaian Sikap

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada saat pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan profil pelajar pancasila (P-3) sebagai acuan dalam penilaian sikap, adapun P-3 yang digunakan oleh guru adalah

Bertakwa dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis, Gotong-Royong, dan kreatif. Guru menggunakan teknik observasi dalam menganalisis sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik. adapun hasil data observasi yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

- 1) Bertakwa dan Berakhlak Mulia

Pada elemen ini, sebanyak 2 peserta didik memperoleh penilaian yang sangat baik karena seluruh peserta didik memenuhi seluruh indikator atau rubrik yang telah ditetapkan.

- 2) Bernalar Kritis

Pada element ini, penilaian dilakukan pada saat peserta didik mengerjakan asesmen formatif dan LKPD menginterpretasikan pesan dalam puisi. Seluruh peserta didik mendapatkan penilaian ini.

- 3) Gotong-Royong

Pada elemen ini penilaian dilakukan pada saat peserta didik melakukan pembelajaran secara berkelompok. Seluruh peserta didik mendapatkan penilaian ini

- 4) Kreatif

Pada elemen ini penilaian dilakukan saat peserta didik merancang pembuatan video deklamasi puisi sesuai dengan langkah-langkah dan unsur-unsur dalam mendeklamasikan sebuah puisi dan didukung dengan kemampuan peserta didik dalam mngedit video sekreatif mungkin. Keseluruhan peserta mendapatkan penilaian ini.

- b. Hasil Penilaian Pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan dilakukan oleh guru menggunakan 2 macam tes yaitu menggunakan soal essay sebanyak 5 butir di pertemuan pertama. Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan, guru melakukan penilaian pengetahuan pada pertemuan pertama yang menunjukkan 4 orang peserta didik memperoleh nilai 95 dan 100 (sangat baik), 19 orang peserta didik memperoleh nilai 80 dan 85 (baik), dan 9 orang peserta didik mendapat nilai 70 dan 75 (cukup).

Dipertemuan kedua peserta didik menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam puisi yang telah di deklamasikan secara berkelompok, berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan 2 kelompok peserta didik memperoleh nilai 86 dan 89 (baik) dan 6 kelompok peserta didik lainnya memperoleh nilai 90, 92, 96, dan 98 (sangat baik).

- c. Hasil Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilaksanakan dalam bentuk proyek, yaitu peserta didik diharuskan mendeklamasikan puisi dalam bentuk video yang dibuat menggunakan aplikasi Tik-Tok sekreatif mungkin sesuai dengan unsur-unsur dan langkah-langkah dalam mendeklamasikan sebuah puisi. Data berupa hasil nilai yang peneliti dapatkan melalui penilaian proyek ini adalah sebanyak 10 orang peserta didik memperoleh nilai 93, 95, dan 100 (sangat baik). Terdapat 17 orang peserta didik yang memperoleh

nilai 80,86 dan 87 (baik), 4 orang peserta didik memperoleh nilai 73 dan 74 (cukup), dan 1 orang peserta didik memperoleh nilai 53 (kurang).

#### IV. SIMPULAN

##### Simpulan

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang fokus pada keterampilan mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi TikTok pada Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak berhasil dilaksanakan dengan baik. Meskipun beberapa komponen dalam Modul Ajar Kurikulum Merdeka masih perlu perbaikan, perencanaan pembelajaran menunjukkan hasil yang positif dengan skor yang diperoleh peneliti saat menganalisis Modul Ajar menggunakan APKG 1 adalah 70 dengan kriteria cukup. Pada pelaksanaan pembelajaran, beberapa aspek sudah sesuai dengan Modul Ajar. Namun, ada aspek yang belum sesuai. Media yang digunakan oleh guru sangat baik menggunakan laptop, *PowerPoint*, dan internet. Peserta didik secara kreatif membuat dan merancang video deklamasi puisi sebagai tugas proyek. Skor yang diperoleh saat menganalisis pelaksanaan pembelajaran menggunakan APKG 2 adalah 90.5 dengan kriteria penilaian Sangat Baik. Pada pertemuan kedua, skor yang diperoleh adalah 90.7 dengan kriteria penilaian Baik. Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dari total 32 orang peserta pada penilaian pengetahuan di pertemuan pertama, sebanyak 4 peserta didik dengan nilai sangat baik, 19 orang peserta didik dengan nilai baik dan 9 orang peserta didik dengan nilai cukup. Penilaian pengetahuan di pertemuan kedua dilaksanakan dalam bentuk kelompok. 2 kelompok peserta didik dengan kriteria baik dan 6 kelompok peserta didik lainnya dengan kriteria sangat baik. Pada aspek keterampilan sebanyak 10 orang peserta didik dengan nilai sangat baik, 17 orang peserta didik dengan nilai baik, 4 orang peserta didik dengan nilai cukup dan 1 orang dengan nilai kurang. Evaluasi hasil belajar menunjukkan bahwa mayoritas Peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, dengan banyak Peserta didik menunjukkan hasil yang sangat baik dalam keterampilan mendeklamasikan puisi. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media interaktif dapat meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

##### Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, disarankan agar guru lebih mengoptimalkan penggunaan Modul Ajar dengan memperhatikan semua komponen yang dipersyaratkan, termasuk penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan integrasi Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, pelatihan bagi guru perlu dilakukan untuk memperbaiki kemampuan adaptasi mereka terhadap perkembangan teknologi, agar penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat lebih maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aji, W. N. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten.

- Jurnal VARIDIKA*, 29(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5141>
- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, No. 2, pp. 431-440).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2022). *Standar Isi*. Badan Standar Nasional Pendidikan: Jakarta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martono. (2016). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pontianak* : STAIN Pontianak Press, 104—106.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Tarbawi. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta; CV Budi Utama.
- Sukirno. (2014). Kemampuan Membaca Puisi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014. *Jurnal Bahtera (Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya)*, 1.
- Wardarita, R. (2020). Kontribusi Pendidikan Karakter terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 5(1).
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2).